

Pemanfaatan Analisis Regresi dalam Evaluasi Dampak Kebijakan Ekonomi terhadap Sektor Pertanian

Amelia Tanasale¹, Shapely Ambalao^{2*}
shapelyambao@unklab.ac.id^{2*}

Universitas Klabat^{1,2*}

Abstrak

Pemanfaatan analisis regresi sangat penting untuk mengevaluasi dampak kebijakan ekonomi pada sektor pertanian, yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Sektor ini vital dalam penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi PDB, namun kebijakan belum sepenuhnya menyentuh aspek pascapanen. Analisis regresi memungkinkan identifikasi dan pengukuran hubungan kausal atau korelasional antara perubahan kebijakan dan indikator pertanian atau ekonomi. Keunggulan metode ini adalah kemampuannya mengestimasi besaran pengaruh suatu variabel sambil mengontrol variabel lain, memberikan bukti empiris yang kuat untuk pengambilan keputusan berbasis data. Tinjauan sistematis ini bertujuan mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis artikel ilmiah berbahasa Indonesia (2010-2024) yang menggunakan analisis regresi dalam mengevaluasi dampak kebijakan ekonomi terhadap sektor pertanian. Melalui pencarian di Google Scholar via Publish or Perish v8, dari 51 artikel awal, hanya 2 yang memenuhi kriteria inklusi ketat. Artikel Lauwinata et al. (2024) menunjukkan regresi dapat mengevaluasi dampak tidak langsung kebijakan ISPO terhadap partisipasi masyarakat, sedangkan Haryono et al. (2021) menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh langsung biaya transaksi terhadap pendapatan usahatani ubi kayu. Kedua studi ini menegaskan peran esensial regresi dalam menyediakan bukti kuantitatif untuk merumuskan kebijakan pertanian yang efektif dan berbasis bukti.

Kata Kunci: Analisis Regresi, Kebijakan Ekonomi, Sektor Pertanian, Evaluasi Dampak

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berperan vital dalam penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Meskipun ada perkembangan di sektor lain, sektor pertanian di Indonesia terus menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja (Nadzirah, 2020). Keberlanjutan dan pertumbuhan sektor pertanian sangat bergantung pada efektivitas berbagai kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah. Kebijakan ini meliputi subsidi input pertanian, program kredit bagi petani, regulasi harga komoditas, insentif investasi, hingga perjanjian perdagangan yang memengaruhi akses pasar. Namun demikian, kebijakan tersebut belum sepenuhnya menyentuh aspek krusial pascapanen. Seperti disampaikan oleh Surya (2013), petani masih sangat membutuhkan bantuan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pascapanen seperti tempat penampungan dan pengeringan gabah. Selain itu, Surya (2013) juga menekankan pentingnya arahan pemerintah dalam memperkuat kelembagaan pemasaran hasil pertanian, baik melalui koperasi maupun lembaga lain, guna mencegah ketergantungan petani pada pengijon. Dalam konteks ini, evaluasi terhadap dampak kebijakan menjadi sangat penting untuk memastikan efisiensi alokasi sumber daya serta pencapaian tujuan pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan berkeadilan.

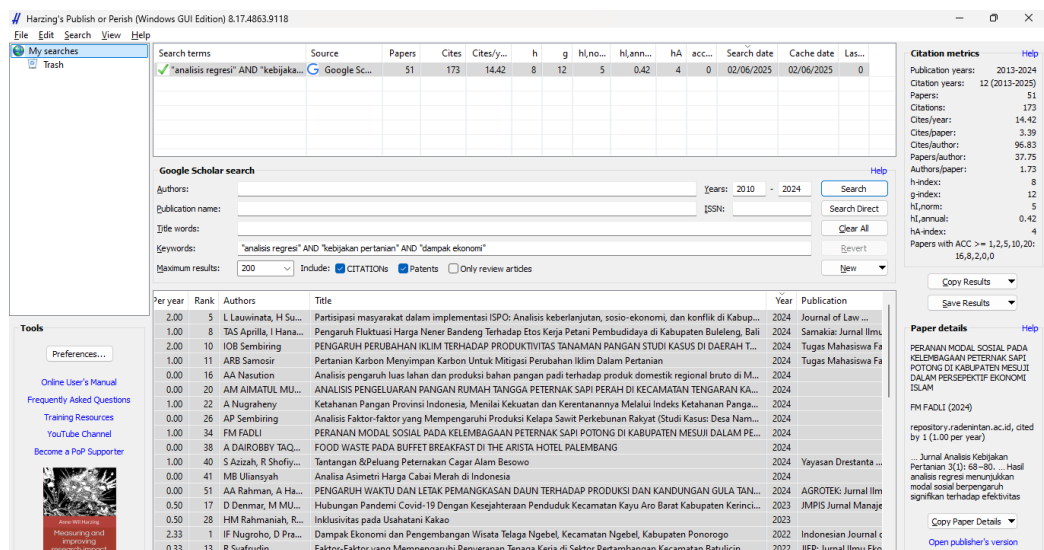
Dalam upaya mengevaluasi dampak kebijakan ekonomi, analisis regresi telah muncul sebagai metode statistik yang kuat dan banyak digunakan dalam penelitian ekonomi dan

pembangunan, termasuk di sektor pertanian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan kausal atau korelasional antara variabel, seperti hubungan antara perubahan dalam suatu kebijakan (variabel independen) dan dampaknya terhadap indikator-indikator pertanian atau ekonomi (variabel dependen). Keunggulan analisis regresi terletak pada kemampuannya untuk mengestimasi besaran pengaruh suatu variabel sambil mengontrol variabel lain yang mungkin juga berkontribusi pada hasil, sehingga memberikan bukti empiris yang lebih robust dan terukur (Gujarati & Porter, 2009; Wooldridge, 2013). Dalam konteks kebijakan publik, analisis regresi sering menjadi pilihan utama karena mampu menguji hipotesis secara kuantitatif dan mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data atau pengembangan kebijakan (Waruwu et al., 2025).

Meskipun penggunaan analisis regresi dalam evaluasi dampak kebijakan ekonomi terhadap sektor pertanian sudah banyak dilakukan, masih diperlukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada. Tinjauan ini penting untuk memahami bagaimana metode regresi telah dimanfaatkan, jenis kebijakan apa yang dievaluasi, serta temuan-temuan kunci yang dihasilkan. Misalnya, penelitian oleh Mursidah et al., (2017) menunjukkan bahwa anggaran belanja subsektor pertanian, khususnya tanaman pangan dan peternakan, berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian di Kalimantan Timur menggunakan regresi linier berganda. Sementara itu, studi lain menyoroti pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani padi sawah dan menemukan bahwa pendidikan serta luas lahan memainkan peran penting (Zulkarnain et al., 2022). Penelitian oleh Julia et al., (2015) juga menggunakan pendekatan ekonometrik untuk menunjukkan bahwa kebijakan fiskal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor pertanian di Provinsi Riau. Dengan mengidentifikasi dan mensintesis penelitian-penelitian yang relevan seperti ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik terbaik dalam evaluasi dampak, mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang mungkin ada, dan memberikan wawasan yang dapat mendukung perumusan kebijakan pertanian yang lebih efektif dan berbasis bukti di masa mendatang. Berdasarkan latar belakang tersebut, tinjauan pustaka ini bertujuan untuk mengidentifikasi artikel ilmiah yang mengevaluasi dampak kebijakan ekonomi terhadap sektor pertanian di Indonesia menggunakan analisis regresi, menganalisis bagaimana analisis regresi diterapkan dalam penelitian-penelitian tersebut untuk mengukur dampak kebijakan. Serta, mensintesis temuan-temuan utama dari penelitian yang relevan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pemanfaatan analisis regresi dalam konteks ini.

Metode

Tinjauan pustaka ini dilakukan dengan pendekatan sistematis terfokus (focused systematic review), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan pemanfaatan analisis regresi dalam evaluasi dampak kebijakan ekonomi terhadap sektor pertanian. Pendekatan ini memastikan proses seleksi yang transparan dan dapat direplikasi, serta membantu dalam identifikasi literatur yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Artikel-artikel dikumpulkan menggunakan **Publish or Perish v8** dengan kategori publikasi terbatas pada Google Scholar.



Berdasarkan gambar 1, dari 200 hasil query yang menggunakan kata kunci "analisis regresi" AND "kebijakan pertanian" AND "dampak ekonomi", hanya ditemukan 51 data relevan. Sebagai data metrik pada tabel 1.

Citation Metrics	
Publication	
Years	: 2013-2024
Citation years	: 12 (2013-2025)
Papers	: 51
Citation	: 173
Cites/year	: 14.42
Cites/paper	: 3.39
Cites/author	: 96.83
Papers/author	: 37.75
Authors/paper	: 1.73
h-index	: 8
g-index	: 12
hI-norm	: 5
hI-annual	: 0.42
hA-Index	: 4
Paper with ACC>=	: 1,2,5,10,20,16,8,2,0,0

Tabel 1. Data Metrik

Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi untuk pemilihan data:

Kriteria Inklusi

Data yang dimasukkan harus memenuhi kriteria berikut:

1. Jenis Publikasi: Berupa artikel yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah dan dapat diakses.
2. Metode Statistik: Secara eksplisit menggunakan analisis regresi (seperti regresi linear berganda, regresi panel, regresi logistik, atau varian lainnya) sebagai metode utama untuk analisis empiris.

3. Fokus Topik: Mengevaluasi dampak kebijakan ekonomi (misalnya subsidi, kredit, harga, investasi, perdagangan) terhadap sektor pertanian.
4. Periode Publikasi: Diterbitkan dalam rentang tahun 2010–2024 untuk memastikan relevansi dan kekinian.
5. Bahasa Publikasi: Berbahasa Indonesia.

Kriteria Eksklusi

Data akan dikeluarkan jika memenuhi kriteria berikut:

1. Jenis Publikasi: Merupakan citation, academia, repository, atau penelitian yang belum dipublikasikan sebagai artikel (misalnya, masih dalam bentuk skripsi), serta artikel yang tidak dapat diakses.
2. Metode Statistik yang Berbeda: Menggunakan metode statistik selain regresi (misalnya, hanya statistik deskriptif, analisis kualitatif, structural equation modeling tanpa regresi, atau hanya analisis ekonometrika deret waktu murni tanpa fokus pada dampak kebijakan).
3. Fokus Topik yang Tidak Sesuai: Membahas pertanian tetapi tidak terkait dengan kebijakan ekonomi, membahas kebijakan ekonomi tetapi tidak terkait dengan pertanian, atau hanya bersifat teoritis tanpa analisis empiris.
4. Duplikasi: Merupakan duplikat atau versi awal dari publikasi yang sudah termasuk (misalnya, conference paper yang kemudian dipublikasikan sebagai artikel jurnal yang sama).
5. Data Tidak Relevan: Berfokus pada aspek biologis pertanian atau manajemen agribisnis tanpa evaluasi kebijakan makro/ekonomi.

Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication
0.00	33	E Wantasen, U Pa...	PERANCANGAN DAN APLIKASI MODEL SIMULASI PENINGKATAN EKONOMI PETERNAK SAPI DI KABUPATEN ...	2017	
3.75	44	S Utami, SK Hand...	Ketersediaan air Bersih untuk kesehatan: kasus dalam pencegahan diare pada anak	2017	Optimalisasi Peran S
0.13	46	MEDI ROSULI	Pengambilan Keputusan Petani Dalam Penerapan Metode Sri (System of Rice Intensification) Di Kabupaten Je...	2017	
0.40	6	R Laksamana	Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kemandirian Pangan Di Kabupaten Subang	2015	... Ekonomi Sumber
1.60	7	IA Nuhung	Faktor-faktor yang memotivasi petani menjual lahan dan dampaknya di daerah suburban studi kasus di Desa ...	2015	Jurnal Agro Ekonom
1.10	14	E Ariningsih	Optimalisasi pemanfaatan sumber daya genetik padi melalui valuasi ekonomi	2015	Forum Penelitian Ag
0.45	15	M Hamzah, E Pur...	Keputusan petani untuk mengkonversi/tidak mengkonversi di tipologi lahan sawah irigasi teknis dan sawah p...	2014	... Seminar Nasional
0.00	49	H Edison	MODEL PEREMAJAAN KARET RAKYAT DI KABUPATEN BATANGHARI JAMBI	2013	
0.00	9	LA Fauziah, EY Arv...	ANALISIS PERBEDAAN SISTEM PENYULUHAN PERTANIAN PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI CO...		SEPA: Jurnal Sosial E
0.00	19	IS Isalman	Analisis Pengambilan Keputusan Petani Beralih Menjadi Pekerja Tambang Serta Pengaruhnya Terhadap Tingka...		academia.edu
0.00	25	UR Ningsih	Analisis faktor faktor yang memengaruhi impor gandum di Indonesia periode tahun 1992-2021		repository.uinjkt.ac.i
0.00	29	AT Azharama	Analisis Food Waste Nasi Rumah Tangga Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan		repository.uinjkt.ac.i
0.00	31	A Murjani, F Hand...	Analisis Isu Terkini Provinsi Kalimantan Selatan 2024		neliti.com
0.00	32	PSB PRODUKTIVE, ...	LAPORAN AKHIR PENELITIAN		repository.unud.ac.ic
0.00	42	P LeliNurjanah	Dampak Program Pendayagunaan Zakat ProduktifBerdasarkanIndeksKesejahteraanBaznasStudi Pada Baznas K...		repository.uinjkt.ac.i
0.00	43	S Aminullah', E Pr...	SKENARIO ANGGARAN LITBANG IPTEK DALAM Mendukung PROGRAM MASTER PLAN PERCEPATAN DAN P...		MENGURAI STAGNA
0.00	45	RLMP HAYATI	PENGENDALIAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN		PEMBANGUNAN PE
0.00	48	FH YAHYA	PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN DIMENSI GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHAD...		repository.ub.ac.id

Gambar 1. Tahun Publikasi

Hasil Proses Seleksi Artikel

Proses seleksi artikel dimulai dengan identifikasi 51 artikel potensial dari pencarian awal menggunakan kombinasi kata kunci di Google Scholar. Proses penyaringan ini dilakukan secara bertahap berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan

1. Tahap 1: Penyaringan Tahun Publikasi dan Ketersediaan Data

- o Dari total 51 artikel awal, **10 artikel langsung dikeluarkan** lihat Gambar 1 karena tidak memiliki informasi tahun publikasi yang jelas atau berada di luar rentang tahun 2010-2024.

- o **Jumlah artikel tersisa: 41 artikel.**

2. Tahap 2: Penyaringan Jenis Dokumen dan Aksesibilitas

- o Dari 41 artikel yang tersisa, dilakukan seleksi berdasarkan jenis dokumen dan aksesibilitas. Ditemukan **6 artikel** yang termasuk dalam kategori "Citation" atau merupakan bagian dari "Buku" (yang tidak sesuai dengan kriteria artikel jurnal).
- o Lebih lanjut, diidentifikasi dan dikeluarkan **25 artikel** yang berasal dari platform seperti "Repository" atau "Academia.edu", karena tidak memenuhi kriteria "artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan dan dapat diakses" yang melalui proses *peer-review* formal di jurnal.

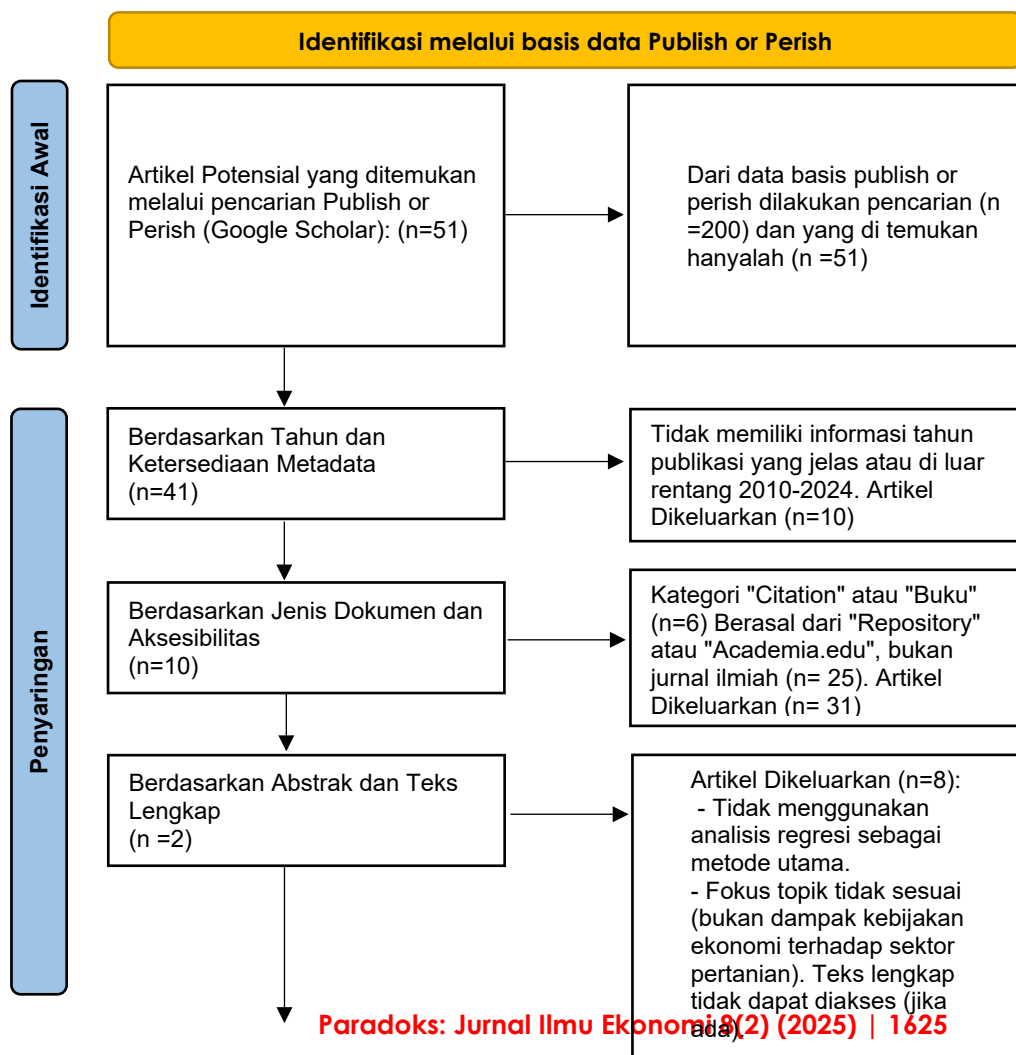
- o **Jumlah artikel tersisa: 10 artikel.**

3. Tahap 3: Penyaringan Konten (Metode Statistik dan Topik)

- o Seluruh 10 artikel yang berhasil melewati tahap sebelumnya kemudian dianalisis lebih lanjut secara mendalam pada bagian abstrak dan metodologinya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap artikel secara eksplisit menggunakan **analisis regresi** sebagai metode utama dan membahas **dampak kebijakan ekonomi terhadap sektor pertanian**.

Dari tahap ini, 2 artikel memenuhi semua kriteria inklusi

Dan dijelaskan dalam bentuk (PRISMA, 2020):



Termasuk

Artikel Akhir untuk Tinjauan
(n=2)

Jumlah artikel akhir yang akan ditinjau: 2 artikel.

Penulis, tahun	(Lauwinata et al., 2024)	(Haryono et al., 2021)
Judul Penelitian	Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi ISPO: Analisis Keberlanjutan, Sosio-Ekonomi, Dan Konflik Di Kabupaten Merauke	Biaya Transaksi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Ubikayu
Judul Jurnal	Journal of Law, Administration, and Social Science	Jurnal Penelitian Pertanian Terapan
Metode Statistik	Analisis Regresi	Double linear regression
Fokus Topik	Penelitian ini berfokus pada "IMPLEMENTASI ISPO" (Sistem Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia) di Kabupaten Merauke. ISPO adalah kebijakan/standar yang terkait dengan kelapa sawit, yang merupakan komoditas pertanian utama. Aspek "sosio-ekonomi" dan hubungannya dengan ISPO menunjukkan evaluasi dampak ekonomi kebijakan terhadap sektor pertanian (perkebunan kelapa sawit).	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana variasi dalam biaya transaksi yang dikeluarkan oleh petani ubi kayu memengaruhi tingkat pendapatan yang mereka peroleh dari usahatani ubi kayu tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Dari dua artikel ilmiah yang telah melalui proses seleksi ketat dan memenuhi seluruh kriteria inklusi tinjauan pustaka ini. Kedua artikel tersebut memberikan wawasan mengenai bagaimana analisis regresi dimanfaatkan untuk mengevaluasi dampak kebijakan ekonomi atau faktor-faktor ekonomi yang relevan di sektor pertanian.

1. Pemanfaatan Analisis Regresi dalam Mengevaluasi Kebijakan Keberlanjutan di Sektor Pertanian: Studi Implementasi ISPO.

Artikel pertama yang relevan adalah penelitian oleh Lauwinata et al., (2024) berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi ISPO: Analisis Keberlanjutan, Sosio-Ekonomi, dan Konflik di Kabupaten Merauke." Tujuan dan Konteks Penelitian dimana Penelitian ini berfokus pada implementasi Sistem Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) di Kabupaten Merauke. ISPO merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk

memastikan praktik budidaya kelapa sawit yang berkelanjutan dari aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Penelitian ini secara spesifik menguji hubungan antara variabel keberlanjutan, sosio-ekonomi, dan konflik dengan partisipasi masyarakat dalam program ISPO. Metode Analisis Regresi yang Digunakan: Lauwinata et al. (2024) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel keberlanjutan dan partisipasi masyarakat dalam ISPO. Penggunaan regresi memungkinkan peneliti untuk mengestimasi besaran pengaruh variabel keberlanjutan terhadap tingkat partisipasi. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 1,113 untuk variabel keberlanjutan, dengan nilai t sebesar 3,303 (lebih besar dari t -tabel), mengindikasikan bahwa peningkatan keberlanjutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan partisipasi ISPO.

Relevansi dengan Tinjauan Pustaka: Artikel ini sangat relevan karena menunjukkan aplikasi analisis regresi untuk mengevaluasi dampak tidak langsung dari sebuah kebijakan (ISPO) yang berdimensi ekonomi kuat di sektor pertanian (kelapa sawit). Meskipun variabel dependen utamanya adalah partisipasi (bukan langsung pendapatan atau produksi), partisipasi masyarakat adalah indikator kunci keberhasilan implementasi kebijakan. Dengan mengukur dampak keberlanjutan terhadap partisipasi melalui regresi, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang respons petani terhadap inisiatif kebijakan yang bertujuan untuk transformasi ekonomi dan lingkungan dalam budidaya kelapa sawit. Ini menunjukkan bagaimana regresi dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kebijakan dalam mendorong perubahan perilaku atau adopsi praktik baru di kalangan petani.

2. Pengukuran Pengaruh Faktor Ekonomi (Biaya Transaksi) terhadap Pendapatan Usahatani dengan Analisis Regresi

Artikel kedua yang memenuhi kriteria inklusi adalah penelitian oleh Haryono et al., (2021) (Tahun Publikasi Akan Dikonfirmasi), berjudul "Biaya Transaksi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Ubikayu." Tujuan dan Konteks Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besaran biaya transaksi yang dihadapi petani ubikayu dan bagaimana biaya-biaya tersebut memengaruhi pendapatan usahatani mereka di Kabupaten Lampung Tengah. Biaya transaksi merupakan elemen penting dalam kerangka ekonomi yang dapat memengaruhi efisiensi alokasi sumber daya dan profitabilitas di sektor pertanian, dan seringkali menjadi target intervensi kebijakan. Metode Analisis Regresi yang Digunakan: Haryono et al. (Tahun Publikasi Akan Dikonfirmasi) menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda (double linear regression). Metode ini dipilih untuk menguji hubungan antara variabel biaya transaksi (sebagai variabel independen) dan pendapatan usahatani ubikayu (sebagai variabel dependen), sambil mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi pendapatan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa biaya transaksi memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pendapatan petani ubikayu, mengindikasikan bahwa semakin tinggi biaya transaksi yang dikeluarkan petani, semakin rendah pendapatan yang mereka peroleh.

Relevansi dengan Tinjauan Pustaka: Artikel ini sangat relevan karena menunjukkan aplikasi analisis regresi dalam mengukur dampak langsung dari faktor ekonomi (biaya transaksi) terhadap pendapatan di sektor pertanian (ubi kayu). Meskipun tidak secara eksplisit mengevaluasi dampak dari kebijakan ekonomi spesifik seperti subsidi atau kredit, temuan mengenai pengaruh signifikan biaya transaksi terhadap pendapatan petani memberikan dasar empiris yang kuat untuk perumusan dan evaluasi kebijakan. Data regresi ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk mengidentifikasi area di mana intervensi (misalnya, perbaikan infrastruktur pasar, deregulasi, atau program pelatihan) dapat mengurangi biaya transaksi dan pada gilirannya meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan petani. Dengan demikian, artikel ini menegaskan peran regresi dalam menyediakan bukti kuantitatif untuk menginformasikan keputusan kebijakan di bidang pertanian.

Kedua studi yang ditinjau secara kolektif mengilustrasikan dua dimensi penting dalam pemanfaatan analisis regresi untuk memahami dampak ekonomi di sektor pertanian yang relevan dengan kebijakan:

1. Evaluasi Kebijakan yang Berdimensi Luas: Penelitian Lauwinata et al. (2024) menunjukkan bagaimana regresi dapat digunakan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan yang kompleks (ISPO) melalui dampak pada partisipasi dan keberlanjutan. Ini melampaui metrik ekonomi murni dan menyentuh aspek sosio-ekonomi yang merupakan hasil dari kebijakan. Hal ini menyoroti kemampuan regresi untuk menangani variabel yang lebih luas dalam konteks evaluasi kebijakan.
2. Identifikasi dan Kuantifikasi Faktor Ekonomi Kritis: Penelitian Haryono et al., (2021) menyoroti penggunaan regresi untuk secara langsung mengukur pengaruh variabel ekonomi fundamental seperti biaya transaksi terhadap pendapatan usahatani. Temuan ini memberikan informasi krusial bagi pembuat kebijakan untuk merancang intervensi yang dapat mengurangi hambatan ekonomi dan meningkatkan efisiensi di tingkat petani.

Secara keseluruhan, kedua studi ini menegaskan bahwa analisis regresi adalah instrumen yang tidak tergantikan dalam penelitian ekonomi pertanian. Regresi memungkinkan peneliti untuk:

1. Mengisolasi dan mengukur pengaruh spesifik dari variabel-variabel ekonomi atau implementasi kebijakan terhadap hasil di sektor pertanian.
2. Memberikan bukti empiris yang terukur, yang sangat penting untuk perumusan kebijakan berbasis bukti.
3. Mengidentifikasi prioritas kebijakan dengan menyoroti faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani dan kinerja sektor pertanian.

Meskipun cakupan tinjauan ini terbatas pada dua artikel yang memenuhi kriteria ketat, studi-studi ini secara jelas menunjukkan kapasitas analisis regresi untuk memberikan pemahaman kuantitatif yang diperlukan dalam evaluasi dampak kebijakan ekonomi di sektor pertanian. Penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan ini untuk mencakup lebih banyak jenis kebijakan dan metodologi regresi yang lebih beragam.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan analisis regresi dalam evaluasi dampak kebijakan ekonomi terhadap sektor pertanian, dengan fokus pada artikel berbahasa Indonesia yang diterbitkan antara tahun 2010-2024. Melalui proses seleksi yang sistematis, dua artikel teridentifikasi memenuhi seluruh kriteria inklusi dan menjadi dasar pembahasan ini.

Dari analisis dua artikel yang relevan, dapat disimpulkan beberapa poin kunci:

1. Analisis Regresi sebagai Alat Utama: Kedua penelitian yang ditinjau (Lauwinata et al., 2024; Haryono et al., 2021) secara konsisten menggunakan analisis regresi (regresi linier sederhana/berganda) sebagai metode utama untuk mengukur hubungan kausal atau korelasional. Hal ini menegaskan posisi regresi sebagai instrumen fundamental dalam penelitian ekonomi pertanian untuk kuantifikasi dampak.
2. Cakupan Dampak Kebijakan yang Beragam:

- Artikel Lauwinata et al. (2024) menunjukkan bagaimana regresi dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak kebijakan secara tidak langsung, melalui variabel partisipasi dan keberlanjutan dalam konteks implementasi program ISPO di sektor kelapa sawit. Ini memperluas pemahaman tentang bagaimana regresi dapat mengukur respons terhadap kebijakan di luar metrik ekonomi tradisional.
 - Artikel Haryono et al. (2021) memberikan contoh langsung penggunaan regresi untuk mengukur pengaruh faktor ekonomi fundamental (biaya transaksi) terhadap pendapatan petani ubikayu. Penelitian ini menyoroti bagaimana temuan regresi dapat menjadi dasar empiris bagi intervensi kebijakan yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan petani.
3. Relevansi Bukti Kuantitatif: Kedua studi ini secara kolektif menggarisbawahi pentingnya bukti kuantitatif yang dihasilkan dari analisis regresi. Temuan regresi memberikan estimasi yang terukur mengenai besaran dan arah pengaruh, yang sangat krusial bagi pembuat kebijakan untuk merancang, menyesuaikan, dan mengevaluasi efektivitas program-program ekonomi di sektor pertanian.

Singkatnya, tinjauan ini mengonfirmasi bahwa analisis regresi adalah metode yang esensial dan efektif untuk mengevaluasi berbagai aspek dampak ekonomi yang relevan dengan kebijakan di sektor pertanian, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keterbatasan Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui:

1. Jumlah Artikel yang Terbatas: Proses seleksi yang ketat hanya menghasilkan dua artikel yang sepenuhnya memenuhi kriteria inklusi. Hal ini membatasi cakupan dan kedalaman sintesis yang dapat dilakukan, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk seluruh literatur mengenai dampak kebijakan ekonomi di sektor pertanian Indonesia.
2. Fokus Sumber Data: Pencarian hanya dilakukan pada satu basis data (Google Scholar) dan kemungkinan mengabaikan artikel relevan yang mungkin terindeks lebih baik di basis data lain (misalnya Scopus, Web of Science, ScienceDirect, atau database khusus pertanian/ekonomi).
3. Varietas Metode Regresi: Dengan hanya dua artikel, tinjauan ini belum dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai jenis model regresi yang digunakan dalam konteks ini (misalnya, regresi data panel, regresi logistik, atau model ekonometrika yang lebih kompleks).

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, beberapa saran dapat diberikan:

1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:
 - Perluasan Cakupan Basis Data: Penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas pencarian literatur ke berbagai basis data ilmiah lainnya (misalnya, Scopus, Web of Science, ScienceDirect, atau database jurnal pertanian/ekonomi Indonesia yang spesifik) untuk mengidentifikasi lebih banyak artikel relevan.

- Diversifikasi Kata Kunci: Eksplorasi kombinasi kata kunci yang lebih beragam dan sinonimnya dapat membantu menemukan literatur yang mungkin terlewatkan.
- Kajian Jenis Regresi Spesifik: Penelitian di masa mendatang dapat fokus pada bagaimana jenis model regresi tertentu (misalnya, *instrumental variable regression*, *difference-in-differences*, regresi data panel untuk menganalisis dampak kebijakan) telah digunakan dalam evaluasi kebijakan pertanian.
- Analisis Kesenjangan Kebijakan: Tinjauan yang lebih luas dapat mengidentifikasi jenis-jenis kebijakan ekonomi di sektor pertanian yang belum banyak dievaluasi secara empiris menggunakan regresi, sehingga menjadi peluang penelitian baru.

2. Saran Implikasi Praktis:

- Pentingnya Bukti Kuantitatif: Pembuat kebijakan di sektor pertanian didorong untuk mengandalkan hasil penelitian empiris berbasis regresi dalam merancang dan mengevaluasi kebijakan. Data kuantitatif semacam ini memberikan dasar yang kuat untuk keputusan yang efektif dan efisien.
- Fokus pada Biaya Transaksi: Mengingat temuan tentang pengaruh biaya transaksi terhadap pendapatan petani, pemerintah dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi biaya-biaya ini, seperti perbaikan infrastruktur pasar, diseminasi informasi harga yang lebih baik, atau penyederhanaan regulasi.
- Mendorong Partisipasi Petani: Kebijakan yang melibatkan partisipasi aktif petani, seperti implementasi ISPO, perlu terus didukung dan dievaluasi dampaknya secara komprehensif untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program di lapangan.

REFERENSI

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. In McGraw-Hill (5th ed.).
- Haryono, D., Zakaria, W. A., Murniati, K., Zulkarnain, Rakhmiati, Handayani, E. P., Syahputra, F., & Vitrain. (2021). Biaya Transaksi dan Pengaruhnya terhadap Pendapatn Usahatani Ubikayu. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 21(2), 167–183.
<https://doi.org/10.25181/jppt.v21i2.2123>
- Julia, D., Asmara, A., & Heriyanto, D. (2015). Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Kinerja Sektor Pertanian di Provinsi Riau. *Jurnal Dinamika Pertanian*, XXX(1989), 233–248.
- Lauwinata, L., Susanto, H., & Phoek, S. E. M. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi ISPO: Analisis Keberlanjutan, Sosio-Ekonomi, dan Konflik di Kabupaten Merauke. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(6), 1–14.
<https://doi.org/https://pdfs.semanticscholar.org/f55c/d23192c39057680a310201adf3675908acdb.pdf>
- Mursidah, M., Effendi, M., & Zaini, A. (2017). Analisis Dampak Penggunaan Anggaran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 5(2), 58–69.
<https://doi.org/10.36084/JPT.V5i2.127>
- Nadziroh, M. N. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agristan*, 2(1), 52–60.

<https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2348>

PRISMA. (2020). *PRISMA 2020 flow diagram — PRISMA statement*.

<https://doi.org/https://www.prisma-statement.org/prisma-2020-flow-diagram>

Surya, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Sektor Pertanian dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Petani di Provinsi Lampung. *Journal Economy*, 89–141.

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

Wooldridge, J. M. (2013). *Introductory Econometrics A Modern Approach* (J. M. Wooldridge (ed.); 5th ed.). https://jaimedv.com/eco/4c1-ecomet/jeffrey-m-wooldridge--econometrics--book.pdf?utm_source=chatgpt.com

Zulkarnain, Z., Isnaini, S., Rakhmiati, R., Handayani, E. P., Maryati, M., Yatmin, Y., Supriyadi, S., Hariyanto, A., & Ferdiansyah, A. (2022). Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Masa Pandemi Covid-19. *Media Agribisnis*, 6(1), 104–114. <https://doi.org/10.35326/agribisnis.v6i1.2374>